

RENCANA STRATEGI (RENSTRA) PENELITIAN DAN PKM 2018-2023

**Naskah
Akademik**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE**

2018

SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE
NOMOR : A.02.B/STK/SK-KETUA/II/2018
Tentang
PENGESAHAN RENCANA STRATEGI PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE

Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

- Menimbang : a. Bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 60, Dosen berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Bahwa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke (STK) dalam melaksanakan tridharma pendidikan tinggi khususnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu mengacu pada Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
c. Bahwa berdasarkan poin a dan b, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Memperhatikan : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Statuta Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagaimana terlampir.
Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.
Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Merauke
Pada tanggal : 29 Januari 2018
Ketua



Donatus Wea, S.Ag, Lic.lur.
NIDN. 2717077001



**RENCANA DAN STRATEGI
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

Tim Penyusun LP2M:

Koordinator:

Rikardus Kristian Sarang, S.Fil, M.Pd.

Anggota:

Yan Yusuf Subu, S.Fil, M.Hum.

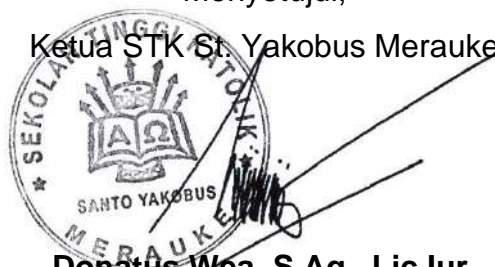
Markus Meran, S.Ag, M.Th.

Rosmayasinta Makasau, S.Pd., M.Hum.

Merauke, 29 Januari 2018

Menyetujui,

Ketua STK St. Yakobus Merauke



Donatus Wea, S.Ag., Lic.lur.

NIDN 2717077001

KATA PENGANTAR

Sekolah Tinggi Katolik (STK) Santo Yakobus Merauke terus meningkatkan diri dalam mewujudkan Tri dharma Perguruan Tinggi, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat (PkM). Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berorientasi jauh ke depan, STK Santo Yakobus Merauke melakukan pentahapan pengembangan dengan susunan target yang menjadi tanggungya. Target untuk tahun 2023 Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menjadi kampus bermutu yang berkompetisi secara lokal dan nasional. Maka dari itu, perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan PkM yang menunjang visi nasional tersebut untuk nantinya menjadi pijakan untuk meningkatkan ke level yang lebih tinggi.

Renstra Penelitian dan PkM STK Santo Yakobus Merauke 2018-2023 disusun untuk menyelaraskan kebutuhan riset jangka panjang dengan arah pengembangan pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. Renstra ini menjadi penting karena pewujudan visi STK Santo Yakobus Merauke untuk menjadi sekolah tinggi bermutu tingkat lokal dan nasional yang menunjang pembangunan daerah dan nasional.

Renstra dirancang dengan pendekatan holistik, lintas ranah dan berdasarkan topik riset dan PkM. Hal ini dilakukan karena tidak semata-mata hanya untuk mengakomodasi semua pelaku riset dan juga kegiatan pengabdian, tetapi lebih utama lagi adalah untuk menyinergikan seluruh kekuatan yang ada agar mendapatkan hasil yang optimal di tengah keterbatasan sumber daya, secara khusus pengintegrasian hasil riset dengan perkuliahan.

Semoga Renstra Penelitian dan PkM STK Santo Yakobus Merauke 2018-2023 bisa menjadi panduan bagi Penelitian dan PkM demi tercapainya visi dan misi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

Januari 2018
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SK PENGESAHAN KETUA STK SANTO YAKOBUS MERAUKE	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
I. BAGIAN I RENCANA STRATEGIS PENELITIAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Penelitian Unggulan STK St. Yakobus Merauke	4
C. Standar Pengelolaan Penelitian	5
D. Rencana Strategis Pengembangan Penelitian	7
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN STK ST. YAKOBUS MERAUKE	8
A. Visi Misi STK St. Yakobus Merauke	8
B. Tujuan STK St. Yakobus Merauke	8
C. Profil Singkat LP2M STK St. Yakobus Merauke	9
D. Urutan Siklus Penelitian-Publikasi	11
E. Visi dan Misi LP2M STK St. Yakobus Merauke	11
F. Kondisi Secara Umum Saat Ini	12
1. Riwayat Perkembangan Penelitian	13
2. Sumber Dana	14
3. Tenaga Peneliti	14
4. Organisasi, Manajemen dan Sumberdaya Pengelola LP2M	15
5. Sistem Pelayanan LP2M	15
6. Monitoring dan Evaluasi	15
G. Analsisi SWOT	16
1. Kekuatan (Strength)	16
2. Kelemahan (Weakness)	16
3. Peluang (Opportunity)	17
4. Ancaman (Threat)	17
H. Strategi Kekuatan dan Peluang (SO)	17
I. Strategi Kelemahan dan Peluang (WO)	18
J. Strategi Kekuatan dan Ancaman (ST)	18
K. Strategi Kelemahan dan Ancaman (WT)	19
L. Pendekatan Penyusunan Renstra	19
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN	20

A. Tujuan dan Sasaran.....	20
B. Strategi dan Kebijakan	21
1. Penentuan Bidang Riset Unggulan	22
2. Mengembangkan Program Inovasi	22
3. Memfasilitasi Kelompok Riset	22
4. Menjalinkan Kerjasama Riset	23
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	24
A. Sasaran Bidang Unggulan STK St. Yakobus Merauke	24
B. Program Strategis Utama.....	25
C. Pengukuran Kinerja: KPI (Key Performance Indicators)	26
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN STK ST. YAKOBUS MERAUKE	28
A. Pelaksanaan Renstra Penelitian	28
B. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana	28
C. Penjaminan Mutu	29
1. Standar Hasil Penelitian	29
2. Standar Isi Penelitian.....	29
3. Standar Proses Penelitian	30
4. Standar Penilaian Penelitian	30
5. Standar Peneliti	30
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	31
7. Standar Pengelolaan Penelitian	31
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	31
BAB VI PENUTUP.....	33
II. BAGIAN II RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)	34
BAB I PENDAHULUAN	34
A. Dasar Hukum	34
B. Tujuan dan Arah Renstra PkM.....	35
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN STK ST. YAKOBUS MERAUKE	36
A. Visi Misi STK St. Yakobus Merauke.....	36
B. Analisis.....	36
C. Analisis SWOT	37
BAB III GARIS-GARIS BESAR RENSTRA STK ST. YAKOBUS MERAUKE	39
A. Tujuan dan Sasaran.....	39
B. Strategi dan Kebijakan	39
BAB IV PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA DAN SUMBER PENDANAAN	40

A. Program Strategis	40
B. Indikator Kinerja	40
C. Sumber Pendanaan	41
BAB VI PENUTUP.....	42
RUJUKAN.....	43

BAGIAN I

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kualitas akademik suatu perguruan tinggi tidak lepas dari keberhasilan dari kegiatan Tri dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah salah satu perguruan tinggi di Merauke yang cukup aktif dalam bidang penelitian. Hal ini ditandai dengan diperolehnya hasil penelitian dan hak atas kekayaan intelektual yang didapatkan oleh para dosen. Untuk lebih memberikan arah dan kebijakan yang jelas tentang pengembangan penelitian di sekolah tinggi maka disusun Rencana Strategis Penelitian tahun 2018-2023 sebagai pengembangan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke tahun 2018-2023 yang tengah berlangsung. Renstra Penelitian Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, dengan melibatkan seluruh unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. Road map penelitian dalam Renstra ini disusun berdasarkan kinerja penelitian dosen Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dalam dua tahun terakhir (tahun 2016 sampai dengan tahun 2018).

Prosedur pemetaan penelitian tersebut melibatkan unit kerja terkait (LPMI dan LP2M) dengan mendata penelitian-penelitian yang telah dihasilkan serta produk penelitian lain (publikasi, HKI, teknologi tepat guna, proseding, buku ajar) dalam 2 tahun terakhir, mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Beberapa unggulan penelitian yang dominan baik produk maupun outcome secara kuantitas dan kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Renstra Penelitian tersebut di atas.

Peta jalan penelitian yang akan diusulkan dalam Renstra Penelitian diharapkan dapat menjalankan program penelitian yang dibutuhkan oleh Sekolah

Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dengan melihat analisa dan hasil evaluasi diri institusi dalam hal pengembangan penelitian. Penelitian unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang penelitian yang dirangkum dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional. Beberapa permasalahan dalam pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang peneltian serta produk penelitian yang akan dihasilkan menjadi tolok ukur pengusulan Renstra Penelitian Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Penelitian unggulan yang diusulkan dalam Renstra harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multidisiplin, yang kemudian dijabarkan menjadi sub-topik penelitian dengan kajian dan bidang ilmu masing-masing.

Tujuan Renstra penelitian ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan penelitian di tingkat institusi, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian ke depan, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, target dan sasaran kegiatan penelitian Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke serta mendukung tercapainya visi sekolah tinggi.

Sesuai dengan pasal 20 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana secara tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berada di Merauke telah menetapkan visi dan misi institusi yaitu: Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke melalui visinya yaitu *Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Katolik yang Unggul dan Kompetitif dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan Katolik di Wilayah Papua Selatan Berdasarkan Iman Katolik dan Nilai-Nilai Kemanusiaan*. Hal ini menjadi landasan yang jelas dan realistis dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menyediakan tenaga pendidik dan pengajar serta melaksanakan kajian ilmiah di bidang pendidikan keagamaan Katolik. Sejalan dengan itu, misi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke antara lain:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menyediakan tenaga pendidik dan pengajar yang menjadi penggerak dalam proses pembangunan dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan.
- b. Melaksanakan kajian ilmiah di bidang pendidikan keagamaan Katolik.

- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan keagamaan Katolik untuk masyarakat di sekolah dan di luar sekolah (paroki, kelompok kategorial, dan lembaga pembinaan) sesuai konteks setempat.

Tujuan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke:

1. Menghasilkan ilmu pengetahuan yang menjadi komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
3. Menghasilkan tenaga pendidik yang bermutu, berkemampuan akademik dan berkompeten di bidangnya.
4. Mengabdikan ilmu dan keterampilan untuk kepentingan masyarakat dan umat.
5. Memberikan pelayanan pendidikan dan informasi bagi civitas akademik Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dan masyarakat luas.
6. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan profesional bagi segenap mahasiswa.

Penelitian merupakan salah satu tugas utama dosen yang harus dilakukan dalam upaya melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi yaitu tiga pilar dasar pola pikir yang menjadi kewajiban bagi staf pengajar, yang meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi yang dilakukan oleh dosen, maka Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) terus mendorong dosen melakukan penelitian dan menghasilkan inovasi-inovasi baru mengikuti perkembangan jaman, khususnya dalam menyambut tantangan revolusi industri 4.0.

LP2M Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berperan untuk mensinergikan topik-topik unggulan Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke melalui pendanaan pemerintah (pusat dan daerah), pendanaan Internal Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dan juga penelitian dengan dana mandiri. Berkaitan dengan tujuan tersebut maka perlu dilakukannya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian sebagai dokumen formal yang berisi strategi pencapaian serta topik-topik penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian pada masa 5 (lima) tahun ke depan, yaitu periode 2018 – 2023.

Untuk menunjang kegiatan penelitian, maka ditetapkan arah kebijakan yang menjadi dasar dari setiap penelitian yang dijalankan. Kebijakan penelitian tersebut antara lain:

1. Arah penelitian difokuskan pada pendekatan multidisiplin ilmu yang bersentuhan langsung dengan bidang ilmu peneliti.
2. Prioritas atau fokus penelitian dikelompokkan menjadi beberapa kategori bidang ilmu pengetahuan, antara lain agama dan hukum gereja, pendidikan, dan ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dan psikologi.

Arah kebijakan tersebut tertuang pada roadmap penelitian yang terdefinisi dengan jelas dan terinci, sehingga benar-benar mampu menjawab persoalan nyata di tengah masyarakat. Maksud dan tujuan penyusunan Roadmap Penelitian adalah sebagai pedoman dan arah kegiatan penelitian serta pihak terkait yang menangani penelitian dalam rangka mencapai visi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Sedangkan Tujuan dari Roadmap Penelitian ini adalah :

1. Menciptakan atmosfir yang kondusif bagi kegiatan LP2M di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
2. Mendorong seluruh staf akademik Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke untuk berpartisipasi dalam kegiatan LP2M, terutama dalam hal penelitian.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset beserta luarannya berupa publikasi ilmiah maupun hak paten (kekayaan intelektual), dan memberikan manfaat yang tinggi bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan.

B. Penelitian Unggulan STK St. Merauke

Riset unggulan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dirumuskan dalam beberapa tahap. Pertama, dilakukan *pengklusteran* topik-topik penelitian yang dihimpun dari data penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STK Santo Yakobus Merauke pada periode 2016-2018 dan dari hasil penelusuran capaian penelitian dari berbagai sumber sampai 2018. Proses kajian bidang unggulan ini juga mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) serta mempelajari kekhasan bidang ilmu sekolah tinggi. Hasil kajian penelitian unggulan antara lain; bidang pendidikan, bidang keagamaan dan hukum gereja serta bidang sosial lainnya.

Selanjutnya, dari tiga bidang unggulan tersebut dilakukan evaluasi kuantitatif berdasarkan capaian publikasi serta dana penelitian yang diperoleh, serta evaluasi *kualitatif* berdasarkan survey pendapat para dosen/peneliti

mengenai keunggulan dan keunikan tiap bidang melalui pengisian form isian *research interest*. Tahap ini bersifat *bottom up* dengan meminta aspirasi para dosen/peneliti di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Dari tahap tersebut diperoleh masukan bidang riset unggulan yang perlu menjadi prioritas dalam perencanaan dan pelaksanaan program penelitian di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke antara lain riset dalam bidang keagamaan dan pendidikan, hukum gereja, sosial, humaniora dan psikologi.

C. Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STK Santo Yakobus Merauke dalam mengelola kegiatan penelitian merujuk pada standar yang ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi:

1. Standar hasil, kegiatan penelitian diarahkan untuk pengembangan IPTEK dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk diseminasi (Luaran): Publikasi Ilmiah (Jurnal, Proseding). Produk yang langsung dapat dimanfaatkan, Buku ajar, bahan ajar, monograf, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Laporan tugas akhir, skripsi.
2. Standar Isi, kegiatan penelitian dilakukan dengan kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi: (1) Materi penelitian dasar: berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; (2) Materi penelitian terapan: berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. Standar proses, proses kegiatan penelitian meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Penelitian oleh/dan bersama mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan.
4. Standar penilaian, kegiatan penelitian meliputi penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Beberapa prinsip penilaian yang digunakan meliputi: (1) Prinsip edukatif: memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; (2) Prinsip objektif: bebas dari pengaruh subjektivitas; (3)

- Prinsip akuntabel: prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan (4) Prinsip transparan: prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
5. Standar peneliti, kegiatan penelitian dilakukan dengan kompetensi peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.
 6. Standar sarana dan prasarana, kegiatan penelitian harus didukung laboratorium, kebun percobaan, bengkel kerja, atau sarana lain sesuai kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan. Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama serta kantor kelembagaan penelitian.
 7. Standar pengelolaan, kegiatan penelitian dikelola dengan baik oleh suatu lembaga penelitian dengan kewajiban kelembagaan penelitian meliputi: (1) Menyusun dan mengembangkan program penelitian sesuai Renstra Penelitian PT; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI penelitian PT; (3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian; (4) Melaksanakan Monev penelitian; (5) Melakukan diseminasi hasil penelitian; (6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti; (7) Sistem penghargaan; dan (8) Menyusun laporan kegiatan penelitian.
 8. Standar pendanaan dan pembiayaan, kegiatan penelitian dilakukan dengan sumber dana penelitian dari : (1) Dana pemerintah; (2) Dana internal perguruan tinggi : (a). Perencanaan; (b) Pelaksanaan; (c) Monitoring & Evaluasi; (d) Pelaporan; (e) Diseminasi hasil; (f) Peningkatan kapasitas peneliti; (g) Insentif publikasi dan HKI. (3) Dana kerjasama penelitian dan (4) Dana masyarakat.

D. Rencana Strategis Pengembangan Penelitian

Rencana Strategis Penelitian Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke ini merupakan rencana penelitian untuk periode 2018-2023. Renstra penelitian dibangun berdasarkan visi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal penelitian dan pengabdian serta pengembangan masa depan yang

ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya.

Untuk mewujudkan efektivitas, integrasi, dan sinergitas kegiatan penelitian Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, maka dibutuhkan suatu strategi. Strategi dimaksud kemudian disajikan dalam bentuk roadmap yang merupakan pijakan dari ragam bentuk aktivitas untuk mencapai tataran peningkatan kualitas daya saing Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Tema pokok penelitian serta pengembangan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke untuk kurun waktu 2018 hingga 2023 adalah Pengembangan IPTEKS berbasis keagamaan dan potensi lokal menuju Indonesia berkemajuan.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE

A. Visi dan Misi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Rumusan visi institusi yang tercantum di dalam Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah: *Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Katolik yang Unggul dan Kompetitif dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan Katolik Di Wilayah Papua Selatan Berdasarkan Iman Katolik dan Nilai-nilai Kemanusiaan.*

Misi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menyediakan tenaga pendidik dan pengajar yang menjadi penggerak dalam proses pembangunan dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan.
2. Melaksanakan kajian ilmiah di bidang pendidikan keagamaan Katolik.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan keagamaan Katolik untuk masyarakat di sekolah dan di luar sekolah (paroki, kelompok kategorial, dan lembaga pembinaan) sesuai konteks setempat.

B. Tujuan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Tujuan penyelenggaraan pendidikan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah:

1. Menghasilkan tenaga pendidik keagamaan Katolik yang unggul, kompetitif dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
2. Mengembangkan proses pendidikan dan pengajaran yang terstruktur dan berkesinambungan untuk menghasilkan lulusan yang berkompoten dalam bidang keagamaan Katolik.
3. Mengkaderkan calon-calon peneliti di bidang keagamaan Katolik.
4. Menghasilkan ilmu pengetahuan dalam bidang keagamaan Katolik berdasarkan kajian penelitian.
5. Mendampingi Komunitas Basis Gerejawi agar mampu mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan Katolik dalam hidup bermasyarakat.
6. Memberikan pelayanan pendidikan bagi civitas akademik Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dan masyarakat luas.

C. Profil Singkat LP2M Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Pada awal pendirian Sekolah Tinggi ini, belum terbentuk satu lembaga khusus yang menangani bidang penelitian. Hal ini dikarenakan belum mencukupi tenaga dosen dan tenaga kependidikan untuk menangani lembaga tersebut. Walaupun pada saat itu belum terbentuknya satu wadah atau lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, segala bentuk penelitian dan pengabdian tetap dijalankan. Dalam perjalanan waktu, dibarengi dengan berbagai tuntutan akademik satu lembaga pendidikan, maka pada tahun 2018 dibentuklah lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai perangkatnya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke didirikan melalui SK Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke yang dilanjutkan dengan penetapan tim penyusun Rencana Strategis Penelitian dan PkM Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dalam Surak Keputusan Ketua Sekolah nomor A.02.B/STK/SK-KETUA/I/2018 tanggal 29 Januari 2018

LP2M Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke didirikan dalam upaya meningkatkan penelitian dan kewajiban melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi yaitu tiga pilar dasar pola pikir yang menjadi kewajiban bagi staf pengajar, yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pendirian ini didasarkan pada Statuta, Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke serta visi dan misinya. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di lingkungan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dilakukan oleh Ketua Sekolah dengan melibatkan LP2M dan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah pelaksana keputusan Ketua Sekolah di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dengan bermodalkan SDM yang dimiliki melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang pelaksanaannya di bawah koordinasi Ketua LP2M. Maksud pembentukan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat antara lain:

- a. Melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi
- b. Mengembangkan potensi daerah baik Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM).

- c. Menyelesaikan permasalahan masyarakat dalam bidang pendidikan keagamaan, hukum gereja, sosial kemasyarakatan, bidang psikologi dan bidang lainnya.

Sedangkan tujuan pembentukan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat antara lain:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Mengembangkan sikap dan perilaku SDM dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi dan manajemen yang sehat

Secara ringkas, tugas utama LP2M bisa dikategorikan ke dalam tiga kelompok:

1. Pengembangan sistem: menyangkut kebijakan, prosedur dan jaminan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Peningkatan kapasitas: menyangkut kemampuan penelitian, pengabdian dan publikasi baik di tingkat internasional, nasional terakreditasi
3. Peningkatan koordinasi dan kerja sama: baik kerja sama internal maupun eksternal. Secara internal menyangkut sinkronisasi kebijakan dan kerja dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat antar unit di lingkungan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Sementara koordinasi dan kerja sama dengan pihak eksternal menyangkut jejaring kerja (*networking*), baik dengan sesama institusi penelitian, donor, pemerintah (Ditjen Bimas Katolik) dan lembaga-lembaga lainnya.

Sesuai visi misi dan sasaran Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke maka orientasi kegiatan LP2M adalah:

1. Penelitian: penelitian mandiri dengan dana institusi dan penelitian dengan dana dari pemerintah, baik pusat maupun daerah.
2. Pengabdian pada Masyarakat: kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pusat dan institusi
3. Seminar, pelatihan: seminar/pelatihan yang dilakukan oleh LP2M beserta pusat
4. Workshop yang ditujukan untuk peningkatan kapasitas dosen dalam melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi

D. Urutan Siklus Penelitian – Publikasi

Urutan alur prosedur penelitian adalah:

1. Dosen/Peneliti mengusulkan proposal Penelitian ke LP2M
2. LP2M menyerahkan proposal penelitian kepada Reviewer untuk dibaca dan dinilai
3. Reviewer memutuskan proposal untuk lolos/ tidak lolos. Kalau tidak lulus, dikembalikan kepada Dosen/Peneliti untuk direvisi. Kalau lolos, reviewer menyerahkan Proposal kepada Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke untuk diteruskan kepada Penyandang Dana
4. Proposal yang lulus dan layak seleksi, dilanjutkan dengan proses pelaksanaan Penelitian
5. Pelaporan Hasil Penelitian dan laporan pertanggungjawaban (LPJ)
6. Deseminasi/Publikasi Ilmiah

Pada dasarnya, kegiatan-kegiatan LP2M mengacu pada siklus penelitian publikasi, di samping menerjemahkan tugas pokok dalam hal peningkatan kapasitas, koordinasi dan penyusunan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.

E. Visi dan Misi LP2M Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Visi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah *“Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, terpercaya dalam bidang keagamaan, IPTEK serta mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah dan nasional”*.

Untuk mewujudkan visi tersebut lembaga ini memiliki misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan program penelitian, terutama dalam bidang keagamaan yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan nyata masyarakat
2. Mewujudkan program pengabdian kepada masyarakat melalui hasil penelitian unggulan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (umat beriman)
3. Mengarahkan, mengembangkan, dan menjalin kerja sama baik internal maupun eksternal untuk meningkatkan kualitas dan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat studi dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

F. Kondisi Secara Umum Saat Ini

Pendirian Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke didasari pada kondisi riil di Papua Selatan, terutama dalam meningkatkan kecakapan umat beriman (anak-anak sekolah) untuk memperoleh ilmu pengetahuan keagamaan. Keprihatian tentang minimnya ketersediaan tenaga pendidik pendidikan agama Katolik di sekolah-sekolah telah mendorong gereja (Keuskupan Agung Merauke) untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi keagamaan Katolik di wilayah selatan Papua.

Sebagai perguruan tinggi keagamaan, saat ini Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke masih berada pada tahap pengembangan dengan pemenuhan standar pelayanan minimum perguruan tinggi sesuai dengan Tri dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke terus berupaya untuk membangun diri menjadi perguruan tinggi yang unggul dan mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah dan nasional dalam bidang keagamaan dan bidang-bidang lainnya.

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke memiliki kampus yang beralamat di Jalan Missi II Kelurahan Mandala, Kecamatan Merauke, Kabupaten Merauke dengan luas 10,699 m² dengan berbagai sarana dan prasarana yang ada di dalamnya. Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diproyeksikan menjadi kampus keagamaan terbesar di wilayah selatan Papua. Dukungan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke pada aspek sarana dan prasarana dalam mengelola program studi telah direncanakan di dalam Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke periode 2018 – 2023. Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi keagamaan Katolik, perlu melakukan usaha dalam pengembangan kampus, salah satunya adalah pengembangan sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

Sejak tahun 2018, Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berupaya untuk mempersiapkan organisasi dan tata kerja dengan memadukan sumber daya yang ada dan standarisasi sistem administrasi ke dalam organisasi dan tata kerja. Penataan organisasi dan tata kerja dilakukan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan yaitu dengan mengadopsi struktur dan tata kerja yang menerapkan prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG). Prinsip-prinsip ini meliputi transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan responsibilitas. Penataan

organisasi dan tata kerja yang tepat dalam suatu organisasi dan tata kerja akan menjamin tercapainya tujuan dan sasaran dari organisasi dan tata kerja tersebut.

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke memiliki komitmen yang kuat untuk menghasilkan penelitian yang berbobot secara berkala, baik penelitian individu maupun yang berkolaborasi dengan peneliti lain (sesama dosen dan mahasiswa). Sebagai seorang dosen, melekat erat di dalamnya tiga tugas pokok yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab masing-masing yaitu tugas pendidikan dan pengajaran, tugas penelitian, dan tugas pengabdian kepada masyarakat. Tugas-tugas ini dikemas rapi dalam wadah tridarma perguruan tinggi yang selama ini diemban.

Penyusunan rencana strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2018-2023, perlu didasarkan pada analisis kondisi internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi.

Rencana Strategis Penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. Riwayat Perkembangan Penelitian Tiga tahun Terakhir... lihat jurnal 2016-2017

Kegiatan penelitian yang dijalankan selama tiga tahun terakhir (2016-2018) berkembang cukup baik. Perkembangan penelitian dan pengabdian dosen di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke pada tiga tahun terakhir menurut skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan belum cukup mampu bersaing, terutama karena masih minimnya kegiatan penelitian yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen.

Tahun	Judul Penelitian	Sumber dan Jenis Dana	Jumlah Dana (juta rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Sebagai Bentuk Pembinaan Moralitas Siswa Di SMP YPPK Santo Mikael Kabupaten Merauke	BIMAS KATOLIK RI (Bantuan Penelitian Dosen)	45.0

2017	Upaya Meningkatkan Partisipasi Umat Dalam Perayaan Sabda Hari Minggu Tanpa Imam di Paroki Santa Theresia Buti Keuskupan Agung Merauke.	BIMAS KATOLIK RI (Bantuan Penelitian Dosen)	35.0
2018	Kecerdasan Adversitas dan Kecerdasan Emosional Sebagai Pilar Karakter Katekis	BIMAS KATOLIK RI (Bantuan Penelitian Dosen)	35.0
2018	Studi Deskriptif Tentang Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Beralkohol di Kalangan Pemuda Marind Kompleks Pintu Air, Kabupaten Merauke	BIMAS KATOLIK RI (Bantuan Penelitian Dosen)	35.0
2018	Peningkatan Keterampilan <i>Speaking</i> Melalui Model Pembelajaran Interaktif Bagi Mahasiswa PS PPAK Tahun Akademik 2018/2019	BIMAS KATOLIK RI (Bantuan Penelitian Dosen)	35.0
Jumlah			185

2. Sumber Dana

Dalam menyukseskan kegiatan penelitian, STK St. Yakobus Merauke mengalokasikan sejumlah dana yang bersumber dari dana Penelitian Bimas Katolik Kementerian Agama Republik Indonesia dan dari internal lembaga STK St. Yakobus sendiri untuk menjalankan, mengembangkan, dan memperkuat kinerja bidang penelitian. Alokasi dana tersebut diperuntukkan bagi kegiatan operasional dan non operasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan operasional tersebut dialokasikan untuk belanja operasional manajemen pengelola LP2M dan perangkat pendukung lainnya, sedangkan belanja non operasional dialokasikan untuk melaksanakan sejumlah judul kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Tenaga Peneliti

Sekolah Tinggi Katolik (STK) Santo Yakobus Merauke memiliki tenaga peneliti yang cukup handal dalam melaksanakan penelitian. Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke memiliki 12 orang dosen tetap, 8 orang tenaga

administrasi, pustakawan dan cleaning service. Namun demikian STK St. Yakobus Merauke tetap berkomitmen dalam pengembangan sumber daya manusia atau peneliti. Komitmen itu ditandai dengan mendorong dosen untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan Doktor (S3) sesuai dengan keahliannya (4 orang dosen sedang melanjutkan studi ke jenjang S3).

4. Organisasi, Manajemen dan Sumberdaya Pengelola LP2M

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) bertanggung jawab kepada Ketua Sekolah, yang pelaksanaan sehari-harinya berada di bawah koordinasi Wakil Ketua I Bidang Akademik. Proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STK St. Yakobus Merauke dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat Sekolah sampai ke aras program studi.

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STK St. Yakobus Merauke memiliki sumberdaya pengelola yang cukup memadai untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Secara struktur kelembagaan di bawah Ketua Sekolah. Di dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, LP2M dibantu oleh TIM Penelitian dan Pengabdian yang juga dibentuk oleh Ketua Sekolah.

5. Sistem Layanan LP2M STK St. Yakobus Merauke

Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan tugas pelayanan bagi peneliti dalam berbagai hal, antara lain: pemberian informasi penelitian eksternal yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pemberi dana, proses pengayaan proposal yang akan diajukan ke pemberi dana, pengiriman proposal penelitian eksternal, seminar proposal penelitian, monitoring penelitian, seminar hasil penelitian, pendampingan penulisan draft paten hasil penelitian, pendampingan dan pendaftaran hak kekayaan intelektual (HKI) yang dihasilkan dari proses penelitian, informasi jurnal untuk publikasi ilmiah, pendampingan penulisan publikasi ilmiah, dan lain-lain.

6. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh LP2M STK St. Yakobus Merauke pada setiap kegiatan penelitian baik yang didanai secara eksternal maupun internal. Tata cara dan mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, antara lain: persiapan

dokumentasi proses evaluasi (jadwal dan tim evaluator) pelaksanaan proses evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian ditetapkan pada jadwal kegiatan penelitian. Proses monev dilaksanakan melalui kegiatan wawancara dengan tim peneliti serta mengunjungi tempat pelaksanaan penelitian. Pemeriksaan oleh tim monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap log book penelitian, bukti kegiatan penelitian, dokumentasi, pemeriksaan data-data penelitian dll.

G. Analisis SWOT

1. Kekuatan (Strength)

- 1) Ketersediaan lahan yang cukup untuk pengembangan sarana dan prasarana
- 2) Prasarana sistem informasi yang cukup memadai
- 3) Dosen dengan kualifikasi yang memadai dan berpengalaman di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
- 4) Memiliki keunggulan potensi sumber daya manusia yang menopang terlaksananya kegiatan Penelitian dan PkM.
- 5) Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat membawa dampak positif bagi proses pembelajaran.
- 6) Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus meningkat.
- 7) Tersedianya jurnal ilmiah perguruan tinggi untuk meningkatkan motivasi menulis para dosen.
- 8) Menyediakan layanan informasi yang efektif bagi dosen yang membutuhkan informasi, baik yang terkait dengan kegiatan penelitian dan PkM serta publikasinya.
- 9) Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara gradual dan berkesinambungan.

2. Kelemahan (Weakness)

- 1) Terbatasnya laboratorium
- 2) Beberapa substansi rencana induk penelitian belum dilaksanakan secara konsisten berdasarkan kerangka waktu yang direncanakan.
- 3) Alokasi dana penelitian dan PkM yang bersumber dari pemerintah dan lembaga relatif kecil.
- 4) Banyaknya hasil penelitian dan karya ilmiah yang belum

mendapatkan hak paten.

- 5) Kemampuan menghasilkan karya ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan.
- 6) Daya saing dosen dalam mendapatkan sumber pendanaan penelitian dari luar institusi belum memadai.
- 7) Belum terintegrasi secara optimal kegiatan penelitian dengan pemberdayaan masyarakat.
- 8) Publikasi ilmiah internasional belum memadai.

3. Peluang (Opportunity)

- 1) Merupakan satu-satunya perguruan tinggi keagamaan katolik di wilayah selatan Papua.
- 2) Sumber daya alam yang melimpah di Papua dan Papua bagian selatan khususnya.
- 3) Adanya sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik dari pihak luar maupun dari lembaga sendiri.
- 4) Dana hibah penelitian dan PKM yang semakin terbuka.

4. Ancaman (Threat)

- 1) Persaingan dengan Perguruan Tinggi lain, baik lokal maupun nasional.
- 2) Belum semua dosen memiliki pemahaman yang baik dan berimplikasi pada peningkatan capaian hasil penelitian dan PKM secara terpadu.
- 3) Tingkat kompetisi terhadap dana penelitian kompetitif yang makin ketat.
- 4) Persyaratan untuk kompetisi artikel ilmiah yang akan dimuat di jurnal terakreditasi nasional dan internasional sangat ketat.
- 5) Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat dinamis membutuhkan kemampuan dosen untuk mampu mengaplikasikan teori-teori baru dalam kegiatan penelitian.

H. Strategi Kekuatan dan Peluang (SO)

1. Optimalisasi sumber daya institusi sebagai satu-satunya perguruan tinggi keagamaan di wilayah selatan Papua.
2. Optimalisasi penggunaan dana internal untuk menyerap berbagai sumber dana eksternal yang tersedia.
3. Meningkatkan mutu sistem informasi.

4. Meningkatkan pemberdayaan keunggulan SDM untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
5. Memanfaatkan hasil penelitian dan PkM sebagai bagian konten pembelajaran melalui publikasi karya ilmiah dosen sehingga memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas dan kuantitas suasana akademik mahasiswa.

I. Strategi Kelemahan dan Peluang (WO)

1. Meningkatkan kinerja penelitian dan PkM melalui capaian hasil penelitian dan PkM, khususnya pencapaian substansi rencana induk penelitian berdasarkan kerangka waktu yang direncanakan.
2. Meningkatkan sumber dana penelitian dan PkM yang bersumber dari Negara (Bimas Katolik) untuk mendapatkan dana penelitian dan PkM yang semakin terbuka.
3. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan pihak luar dengan berbagai kemungkinan model, sehingga peluang mendapatkan hasil penelitian dan karya ilmiah yang dapat dipatenkan lebih terbuka.
4. Melakukan penjajakan dan menerima tawaran penelitian dari pihak eksternal secara terbuka dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan menghasilkan karya ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional.
5. Perlindungan hasil penelitian atau karya ilmiah melalui hak paten, dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap realisasi hasil dari suatu penelitian atau karya ilmiah.

J. Strategi Kekuatan dan Ancaman (ST)

1. Meningkatkan pemahaman seluruh dosen peneliti melalui pelaksanaan workshop secara berkesinambungan dengan sasaran pencapaian kinerja penelitian dan PkM.
2. Meningkatkan kualitas persyaratan tulisan yang akan dimuat dalam jurnal ilmiah, baik jurnal lembaga maupun jurnal lainnya.
3. Mendorong dosen peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka pada jurnal internasional oleh karena kurangnya jurnal terakreditasi nasional.

K. Strategi Kelemahan dan Ancaman (WT)

1. Meningkatkan kinerja dosen dalam mengajukan proposal dan menghasilkan karya penelitian dan PKM sehingga dapat memperbaiki daya saing dosen dalam menyerap dana penelitian eksternal.
2. Mengalokasikan sumber dana internal untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
3. Memberdayakan sejumlah kelompok peneliti internal dengan memberdayakan masyarakat binaan yang potensial untuk dikembangkan.

L. Pendekatan Penyusunan Renstra

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2018 – 2023 disusun dengan mempertimbangkan faktor sumberdaya manusia, sarana prasarana dan hasil analisis SWOT berdasarkan kondisi internal dan eksternal Sekolah Tinggi Katolik (STK) Santo Yakobus Merauke.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

A. Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) yang menjadi pedoman pelaksanaan penelitian lima tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Penyusunan dokumen ini didasarkan pada ketersediaan sumber daya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat lokal maupun nasional. Renstra Penelitian Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke 2018-2023 diharapkan mampu memberi dampak yang lebih positif pada ranah penelitian yang dihasilkan (bermutu).

Dalam menghadapi persaingan ke depan, Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke terus berusaha meningkatkan pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat lokal maupun tingkat nasional. Lembaga juga berjuang untuk meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai pedoman untuk mengarahkan penelitian dosen maka dokumen Renstra disusun agar semua kegiatan penelitian dapat dikontrol dan fokus dalam mencapai tujuan utama sesuai visi dan misi sekolah tinggi. Adapun tujuan dari penyusunan Renstra Penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Memberikan pedoman dalam rangka mendayagunakan secara maksimal sumber daya dan dana yang tersedia untuk penelitian sedemikian hingga didapatkan hasil yang memadai.
2. Mempertajam arah kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan lptek sehingga bisa mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat dan stakeholder lainnya serta mendukung kebutuhan gereja dan masyarakat luas dalam rangka meningkatkan daya saing.
3. Sebagai acuan target pencapaian kinerja penelitian terutama peningkatan kualitas penelitian.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka telah dirumuskan bidang-bidang riset unggulan beserta topik-topik penelitian yang terkait di dalamnya, peta jalan penelitian sampai 2023 bagi setiap bidang dan topik. Perumusan bidang unggulan dilakukan dengan mempertimbangkan kekuatan internal STK Santo Yakobus

Merauke dalam tiap bidang serta kondisi eksternal yang relevan, antara lain kebutuhan masyarakat dan tren perkembangan ilmu pengetahuan keagamaan serta IPTEK secara global.

Secara garis besar, sasaran Renstra Penelitian ini dibagi dalam lima tahun ke depan adalah:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
2. Meningkatkan daya saing Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke di bidang penelitian pada tingkat lokal dan nasional.
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

B. Strategi dan Kebijakan

Peningkatan kualitas penelitian dengan arah tujuan yang jelas dengan fokus bidang riset dan luaran yang bermutu merupakan target utama dalam pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu untuk mencapai target tersebut sangat diperlukan strategi yang bermutu dalam proses pelaksanaannya. Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan kualitas penelitian yang bermutu. Prinsip kompetisi yang dilakukan oleh Kementerian Agama (Bimas Katolik) memberi ruang kepada setiap dosen untuk meningkatkan mutu penelitian masing-masing, baik berkaitan dengan riset ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu lainnya.

Adapun strategi yang dilaksanakan oleh STK St. Yakobus Merauke adalah dengan menyusun suatu dokumen Rencana Strategis yang berisi program riset unggulan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun, arah topik riset yang berkelanjutan, serta target pencapaian tahunan yang disinkronkan dengan arah pengembangan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Selain itu skema untuk penelitian dikelompokkan dalam beberapa kluster untuk memfasilitasi sumber daya dosen yang ada di lembaga pendidikan sehingga semua dosen memiliki peluang dan kesempatan untuk meningkatkan peran dan tanggungjawab sebagai seorang peneliti. Guna memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Penelitian untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan sebagai berikut:

1. Penentuan bidang riset unggulan STK Santo Yakobus Merauke

Sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan katolik di wilayah selatan Papua, penentuan bidang riset unggulan menjadi satu keniscayaan, sehingga mampu menjawab kebutuhan masyarakat luas, terutama umat Katolik. Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang komprehensif untuk bidang-bidang unggulan yang diprioritaskan tersebut. Adapun beberapa bidang riset unggulan anatar lain :

1. Pendidikan
2. Keagamaan dan Hukum Gereja
3. Pembangunan Sosial-Humaniora dan psikologi

Topik/tema penelitian ditetapkan oleh LP2M dan menjadi acuan seluruh sivitas akademik Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Pelaksana penelitian adalah dosen baik secara perorangan maupun kelompok, serta dosen yang berkolaborasi dengan instansi lain, maupun mahasiswa dengan topik penelitian yang sudah ditetapkan. Sumber daya manusia dan fasilitas penelitian akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memberikan luaran yang diharapkan, yaitu berupa publikasi ilmiah, produk HKI, dan hasil lainnya.

2. Mengembangkan berbagai program Inovasi

Pengembangan inovasi sangat penting dilakukan dalam rangka mewujudkan institusi yang mampu bersaing seiring perkembangan jaman. Dalam hal ini STK St. Yakobus Merauke memberikan motivasi kepada dosen untuk memunculkan ide-ide baru atau inovasi yang dapat dikembangkan dan memberikan pendampingan untuk keberlanjutan. Selain itu koordinasi dengan bidang kemahasiswaan juga dilaksanakan dalam rangka mengembangkan berbagai program inovasi dari pembinaan penelitian dan usaha mahasiswa, diantaranya melalui PkM, dan program-program inovasi lainnya.

3. Memfasilitasi berdirinya kelompok riset (*research group*) atau kelompok keahlian

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke memiliki sumber daya manusia yang baik. Setiap dosen memiliki bidang keahlian masing-masing yang siap untuk dikembangkan di kampus STK St. Yakobus Merauke dalam rangka menkukseskan visi dan misi Sekolah Tinggi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pengembangan kegiatan penelitian tentunya dapat berjalan lebih optimal dengan kualitas yang baik jika dilaksanakan secara berkelompok atau dalam satu kesatuan kelompok riset (*research group*). Kelompok riset ini sangat penting sebagai wadah berdiskusi, memotivasi dan menularkan ide-ide cemerlang untuk pengembangan riset sesuai bidang ilmu atau

keahliannya.

4. Menjalinkan kerjasama riset-penelitian dengan perguruan tinggi lain

Jalinan kerja sama penelitian dengan instansi lain memberi dampak positif bagi perkembangan riset di STK St. Yakobus Merauke. Kerja sama penelitian juga menjadi salah satu cara bertukar informasi, ide dan gagasan sehingga output penelitian benar-benar mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Hingga saat ini STK St. Yakobus Merauke menjalin kerjasama dengan sesama perguruan tinggi keagamaan katolik dan juga perguruan tinggi umum lainnya.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran Bidang Unggulan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

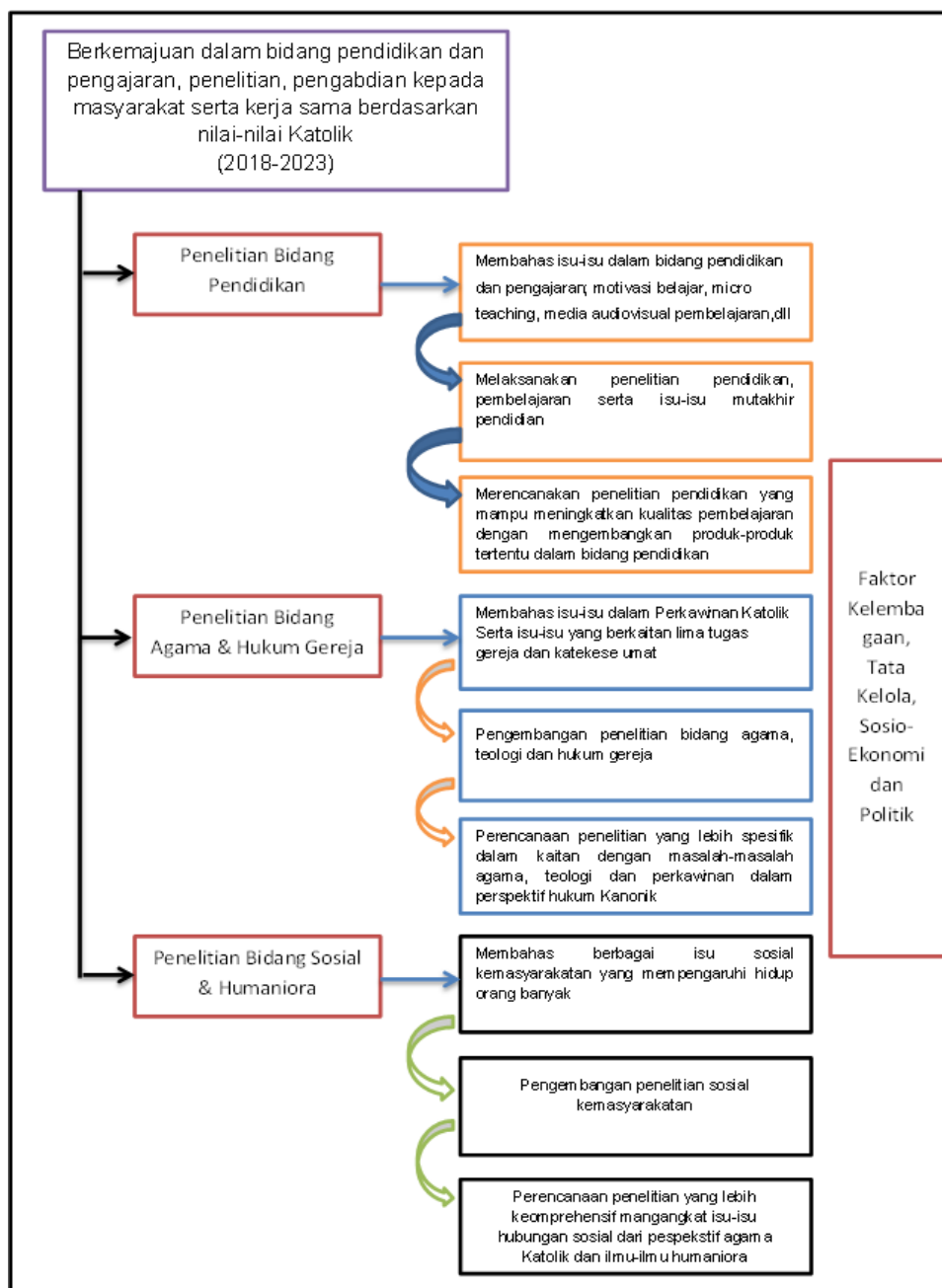
Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke terus berupaya untuk meningkatkan peran dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian sebagai wujud mensukseskan pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka memberikan arah pengembangan penelitian yang fokus dan berkelanjutan maka STK St. Yakobus Merauke merumuskan bidang riset unggulan yang perlu menjadi prioritas dalam perencanaan dan pelaksanaan program penelitian. Ada tiga bidang riset yang dikembangkan oleh STK St. Yakobus Merauke, yaitu:

1. Pendidikan.
2. Keagamaan dan Hukum Gereja.
3. Pembangunan Sosial-Humaniora dan Psikologi

Dari hasil perumusan bidang riset unggulan tersebut kemudian dirumuskan peta jalan penelitian (*roadmap*) secara rinci untuk kurun waktu lima tahun (2018-2023). Selanjutnya rumusan topik dan peta jalan penelitian tersebut perlu menjadi acuan dalam penyelenggaraan program penelitian Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dan menjadi pertimbangan bagi para dosen/peneliti dalam melakukan pengembangan riset sesuai dengan bidang unggulan yang dipilih. Namun tidak menutup kemungkinan adanya peninjauan ulang dan perubahan terhadap peta jalan tersebut setiap tahun, disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di ranah keilmuan maupun kebutuhan masyarakat yang urgen.

Peta jalan penelitian menjadi arah pengembangan riset Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dalam rangka mewujudkan bidang unggulan institusi yang menjadi rujukan nasional dan berdaya guna manfaat mendukung pencapaian visi misi dan tujuan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.



B. Program Strategis Utama

Berdasarkan proses analisis SWOT yang telah dielaborasi pada Bab II, maka perlu dilakukan program-program strategis untuk perencanaan, pelaksanaan, dan penguatan kegiatan penelitian pada periode 2018-2023 dengan mempertimbangkan bidang-bidang riset unggulan yang menjadi sasaran arah pengembangan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, organisasi manajemen penelitian, serta ketersediaan sarana prasarana dan sumber daya dosen/peneliti di berbagai bidang keahlian yang telah dibahas dalam Bab III. Program-program strategis utama yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pengelolaan penelitian dengan menerapkan manajemen berbasis sistem informasi
2. Mendorong para peneliti memanfaatkan sumber-sumber pendanaan penelitian yang tersedia di dalam maupun luar negeri
3. Pembinaan kualitas penelitian kepada dosen dan mahasiswa melalui pelatihan penulisan proposal, desain penelitian melalui peta jalan penelitian (*road map*) dan metodologi riset hingga pelatihan penulisan artikel ilmiah dan paten
4. Peningkatan program penelitian berbasis produk unggulan dan hilirisasi hasil-hasil penelitian sehingga lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat
5. Peningkatan jumlah, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional
6. Pemberian reward kepada peneliti yang telah berhasil mendiseminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, dan perolehan HKI
7. Meningkatkan jumlah penelitian dan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri maupun instansi lainnya
8. Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian
9. Program integrasi pembelajaran dalam mata kuliah KKN tematik dengan kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa

C. Pengukuran Kinerja : KPI (*Key Performance Indicators*)

Kinerja pelaksanaan Renstra diukur berdasarkan indikator-indikator kinerja kunci (KPI) yang lebih dititikberatkan kepada hasil atau luaran penelitian. Pengukuran kinerja dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan mengevaluasi daftar luaran yang telah disampaikan oleh para peneliti pada tiap akhir tahun penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

No	Indikator Kinerja	Baseline 2016- 2018	Indikator Capaian				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Publikasi Ilmiah Jurnal	5	13	10	15	17	19
2	Sebagai pemakalah Nasional	-	3	5	5	6	6
3	Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)	-	1	2	5	6	6

4	Buku Ajar (ISBN)	-	2	4	5	5	5
5	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan	-	5	6	7	7	8
6	Jumlah dana kerjasama penelitian dan pengmas (Juta)	50	65	70	90	110	120
7	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	-	3	5	6	6	7

BAB V
PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE

A. Pelaksanaan Renstra Penelitian

Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) merupakan bagian dari rencana strategis STK St. Yakobus Merauke yang dibuat secara multitahun (5 tahun) sebagai acuan secara keseluruhan dan menjadi dasar bagi perencanaan kegiatan penelitian oleh LP2M.

Kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan pada peta jalan (roadmap), manajemen penelitian, ketersediaan sumber daya manusia (SDM), laboratorium, serta sarana dan prasarana penelitian. Kegiatan penelitian dikelola dan dievaluasi setiap tahun untuk dapat mencapai target yang diinginkan sesuai Renstra penelitian. Proses pelaksanaan tersebut dievaluasi setiap tahun berdasarkan ketercapaian program pada tahun tersebut serta perkembangan kebutuhan penelitian dan perkembangan IPTEK. Dengan demikian kegiatan penelitian dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rancangan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:

KEGIATAN	TAHUN SEKARANG												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pengajuan Proposal Penelitian													
Seleksi Proposal													
Pelaksanaan Penelitian													
Monitoring													
Evaluasi Akhir													
Evaluasi Ketercapaian Luaran													

B. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Pelaksanaan program penelitian diberlakukan alokasi anggaran penelitian yang diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan pendukung unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skema penelitian.

Program penelitian yang diselenggarakan oleh LP2M Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke untuk dosen di lingkungan sekolah tinggi adalah penelitian dosen secara umum dengan topic atau bidang kajian ilmu sesuai dengan keahlian masing-masing. Pendanaan penelitian diperoleh dari Kementerian Agama RI (Bimas Katolik) dengan rata-rata dana setiap penelitian berkisar antara 15.000.000,00 sampai Rp 30.000.000,00 per-judul yang diseleksi oleh reviewer internal berdasarkan kelayakan usulan penelitian, roadmap penelitian dan luaran publikasi yang mengacu pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Di samping dana penelitian dari Bimas Katolik, juga terdapat dana penelitian dari internal lembaga dan instansi lain.

C. Penjaminan Mutu

Untuk memastikan hasil penelitian yang memadai dan bermutu, STK St. Yakobus Merauke selalu memperhatikan standar yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang. Pengelolaan penelitian yang memenuhi standar mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. Standar hasil penelitian

Yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; dan e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

2. Standar isi penelitian

Yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

3. Standar proses penelitian

Yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; dan d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi. Selain itu harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

4. Standar penilaian penelitian

Yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) penggunaan metode dan instrument yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

5. Standar peneliti

Merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

6. Standar sarana dan prasarana penelitian

Merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

7. Standar pengelolaan penelitian

Merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; dan b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

Yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI); dan d) perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti.

Evaluasi dilaksanakan beberapa kali tiap tahun terkait dengan pelaksanaan penelitian mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dan diseminasi hasil. Proses pengendalian mutu penelitian mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan penelitian agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh LP2M Sekolah Tinggi

Katolik Santo Yakobus Merauke, yang mencakup:

- a) Pengajuan usulan penelitian.
- b) Tahap I berupa evaluasi proposal penelitian dengan tujuan mempersiapkan kerangka kerja, rumusan permasalahan dan tujuan, metodologi, rencana pendanaan, dan tim peneliti untuk menghasilkan luaran sebaik mungkin. Hasil evaluasi dijadikan dasar sebagai revisi perencanaan penelitian.
- c) Tahap II berupa pemantauan dan evaluasi kemajuan yang dilaksanakan di pertengahan jangka waktu penelitian dengan tujuan untuk mengevaluasi kemajuan, mengidentifikasi kendala, dan mencari solusi agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan baik.
- d) Tahap III berupa evaluasi laporan akhir terhadap seluruh substansi penelitian yang diselesaikan dalam tahun tersebut. Evaluasi dilaksanakan terhadap ketercapaian tujuan penelitian dan luaran yang telah dihasilkan sampai pada akhir tahun.
- e) Tahap IV dilaksanakan pada tahun berikutnya untuk mengevaluasi publikasi jurnal, pendaftaran produk HKI, penerapan teknologi, dan bentuk luaran lainnya yang dihasilkan dari penelitian yang diselesaikan pada tahun sebelumnya.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) 2018-2023 yang telah disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Renstra Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Penyusunan Renstra Penelitian ini didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Renstra Penelitian ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi penelitian.

Renstra Penelitian ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Sekolah Tinggi yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang inovatif dapat diterapkan dalam memecahkan masalah di lingkungan kampus dan pembangunan di masyarakat. Dokumen Renstra disusun agar semua kegiatan penelitian dapat dikontrol dan memiliki arah yang jelas dalam mencapai tujuan utama sesuai visi dan misi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

BAGIAN II

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi STK Santo Yakobus Merauke adalah pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai kristiani. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk perwujudan kontribusi nyata perguruan tinggi kepada masyarakat sebagai lembaga kepakaran ilmu. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia mulai tahun 2013 telah menetapkan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Desentralisasi pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kepercayaan sekaligus pengakuan pemerintah kepada perguruan tinggi dalam pelaksanaan dan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Tujuannya adalah meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Harapannya bahwa semakin banyak ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh Perguruan tinggi dapat dinikmati oleh masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan.

Rancangan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat baik sebagai kegiatan reguler maupun dalam melaksanakan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tentang desentralisasi pengabdian kepada masyarakat, maka LP2M STK Santo Yakobus Merauke menuangkan dalam sebuah Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra) untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2018-2023).

Renstra PKM STK Santo Yakobus Merauke adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Renstra PKM STK Santo Yakobus Merauke 2018-2023 merupakan dokumen formal perencanaan yang mengacu kepada Statuta, Renstra, dan Rencana Induk Pengembangan STK Santo Yakobus Merauke terkait dengan

pengabdian kepada masyarakat. Renstra PkM STK Santo Yakobus Merauke ditujukan menjadi pedoman bagi setiap pengabdian dan dosen di lembaga STK Santo Yakobus Merauke yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian pembangunan masyarakat yang disesuaikan dengan visi dan misi STK Santo Yakobus Merauke.

Pentingnya pengabdian kepada masyarakat bagi pengembangan Perguruan Tinggi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia baik dosen maupun lulusannya maka untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan dan tepat guna diperlukan sebuah Renstra sebagai panduan dan pemberi arah dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan berbagai pihak antar disiplin ilmu dalam kerjasama sehingga dapat mempercepat peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dan Renov STK Santo Yakobus Merauke.

B. Tujuan dan Arah Renstra PkM

Tujuan penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke adalah:

- a. Menetapkan arah dan kebijakan pengelolaan PkM STK Santo Yakobus Merauke
- b. Meningkatkan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat.
- c. Mendorong semangat dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mengimplementasikan berbagai ilmu pengetahuan di tengah masyarakat.
- d. Menyelenggarakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang lebih terarah dan berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi dan sumbangsih bidang PkM menuju perguruan tinggi yang berdaya guna bagi masyarakat luas.
- e. Meningkatkan kualitas pemberdayaan sumber daya manusia STK Santo Yakobus Merauke melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat demi pelayanan kepada masyarakat luas.
- f. Meningkatkan sistem pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika dalam mendesain seluruh program kerja STK Santo Yakobus Merauke untuk mendukung atmosfer akademik yang kondusif di bidang pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN STK SANTO YAKOBUS MERAUKE

A. Visi dan Misi Lembaga

Visi STK Santo Yakobus Merauke adalah Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Katolik yang unggul dan kompetitif dalam pengembangan Pendidikan keagamaan Katolik di Wilayah Papua Selatan berdasarkan Iman Katolik dan Nilai-nilai Kemanusiaan. Sedangkan misinya adalah (a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menyediakan tenaga pendidik dan pengajar yang menjadi penggerak dalam proses pembangunan dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan. (b) Melaksanakan kajian ilmiah di bidang pendidikan keagamaan katolik. (c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan keagamaan katolik untuk masyarakat di sekolah dan di luar sekolah (paroki, kelompok kategorial, dan lembaga pembinaan) sesuai konteks setempat.

B. Analisis

a. Situasi

Pada tahun 2014 sampai dengan 2017 kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak memperoleh dana dari pihak eksternal yaitu Kementerian Agama Ditjen Bimas Agama Katolik. Namun pihak lembaga masih tetap melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memperoleh biaya dari pihak internal lembaga STK Santo Yakobus Merauke. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara rutin dan terencana setiap tahun yaitu pelayanan asistensi hari Raya Natal dan asistensi Hari Raya Paskah. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa-mahasiswi semester atas untuk memberikan pelayanan kepada umat seperti memimpin ibadat untuk Hari Raya, membawakan mazmur, memimpin lagu, dan lain sebagainya. Namun dalam tahun 2018, Kementerian Agama Ditjen Bimas Agama Katolik sudah kembali memberikan bantuan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

b. Pengelolaan LP2M

Koordinator Pengelolaan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh wakil ketua 3 dan dilakukan dengan mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat, mengadakan simulasi kegiatan pelayanan asistensi Hari Raya Natal dan Paskah. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan pelayanan asistensi Hari Raya Natal dan hari Raya Paskah, kemudian ada evaluasi kegiatan

pelayanan asistensi Hari Raya Natal dan hari Raya Paskah. Selanjutnya para pelaksana kegiatan pelayanan asistensi memberikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pelayanan asistensi Natal dan Paskah secara tertulis.

C. Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT maka kondisi internal LP2M STK Santo Yakobus Merauke adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strength*)

- Jumlah dosen sebagai sumber daya cukup memadai untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dosen dengan jenjang Pendidikan Strata 2 berjumlah 12 orang dengan rincian 7 orang berpangkat akademik lektor dan 5 orang memiliki pangkat akademik asisten ahli. Namun ada 4 orang dosen yang sedang menjalankan studi Strata 3 (calon doktor) dan rencananya pada tahun 2020 sudah ada yang menyelesaikan studi doktoralnya.
- Jumlah dosen sudah sesuai dengan kebutuhan lembaga dan semakin berkualitas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Civitas akademika mempunyai komitmen yang tinggi untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak swasta (paroki-paroki) dan juga pihak pemerintah maupun dengan perguruan tinggi lain.
- Mempunyai dosen dengan berlatarbelakang pendidikan ilmu yang berbeda-beda yaitu bidang sosial-humaniora, keagamaan, dan pendidikan.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Beberapa kelemahan yang dimiliki dalam kaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

- Minimnya alokasi anggaran dari pihak internal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Kurangnya intensitas peningkatan kemampuan dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

- Kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keagamaan katolik tidak merata karena berasal dari latarbelakang pendidikan yang berbeda-beda.
- Kuantitas proposal yang diterima oleh Kementerian Agama Ditjen Bimas Agama Katolik untuk hibah pengabdian kepada masyarakat masih sangat sedikit.

c. Kesempatan (*Opportunities*)

- Adanya tuntutan pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
- Adanya ketersediaan dana dari Kementerian Agama Ditjen Bimas Agama Katolik memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan proposal program pengabdian kepada masyarakat.
- Adanya potensi pendanaan dari pihak eksternal yang belum dimanfaatkan secara maksimal melalui kerja sama pengabdian kepada masyarakat.
- Adanya komitmen dari pihak swasta dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat.
- Semakin luasnya wilayah yang dapat dijadikan sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat.

d. Ancaman

- Adanya tuntutan yang semakin tinggi dari masyarakat baik sebagai mitra maupun sebagai pengguna ilmu pengetahuan dan teknologi yang diaplikasikan
- Tingginya kompetensi dengan berbagai perguruan tinggi lain dan lembaga lain dalam kaitan dengan pengabdian kepada masyarakat.
- Semakin jauh jarak wilayah yang menjadi tempat pengabdian masyarakat.
- Upaya pemberdayaan yang berkelanjutan terhadap wilayah pengabdian masih sangat lamban karena keterbatasan sumber daya.

BAB III

GARIS-GARIS BESAR RENSTRA STK SANTO YAKOBUS MERAUKE

A. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan visi dan misi lembaga STK Santo Yakobus Merauke serta analisis SWOT untuk menyelenggarakan Tri dharma Perguruan Tinggi, maka disusunlah tujuan dan sasaran pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

a. Tujuan

- Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- Meningkatnya religiositas dan semangat toleransi masyarakat
- Meningkatnya kegiatan produktifitas masyarakat dalam upaya untuk mencapai kesejahteraan

b. Sasaran

- Memperluas pengetahuan keagamaan orang-orang yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat
- Peningkatan integritas dan moral para dosen pengabdian kegiatan masyarakat
- Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat sebagai sebaran dari hasil penelitian sehingga penelitian dan pengabdian masyarakat dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.
- Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dari para dosen.

B. Strategi dan Kebijakan

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran di atas, maka dirumuskan beberapa strategi dan kebijakan secara garis besar, yaitu:

- a) Penguatan komitmen para personil
- b) Menciptakan budaya akademis dalam pengabdian kepada masyarakat
- c) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia pengabdian kepada masyarakat
- d) Peningkatan anggaran dana pengabdian kepada masyarakat
- e) Peningkatan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
- f) Memperbanyak ketersediaan sumber-sumber bacaan
- g) Memperkuat sistem informasi dan jaringan kerja sama

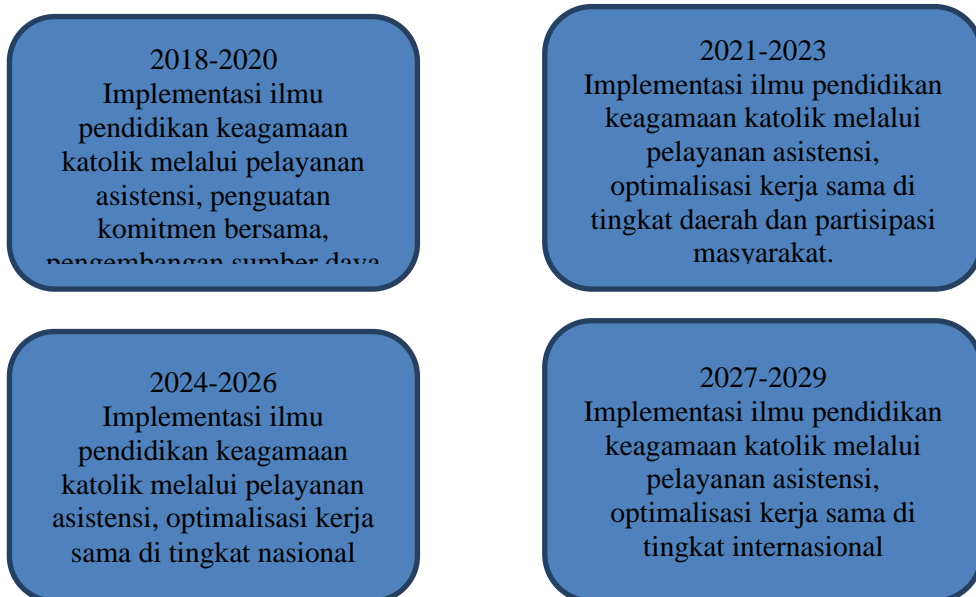
BAB IV

PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA, DAN SUMBER PENDANAAN

A. Program Strategis

STK Santo Yakobus Merauke mempunyai program strategis yang akan dilakukan selama beberapa tahun ke depan dalam beberapa tahap, yaitu:

- a) Tahap 2018 – 2020: implementasi ilmu Pendidikan keagamaan katolik melalui kegiatan pelayanan asistensi, penguatan komitmen bersama, dan pengembangan sumber daya.
- b) Tahap 2021 – 2023: implementasi ilmu Pendidikan keagamaan katolik melalui kegiatan pelayanan asistensi, optimalisasi kerja sama di tingkat daerah atau wilayah Papua dan partisipasi masyarakat yang diukur melalui laporan dan evaluasi PkM
- c) Tahap 2024: pendampingan implementasi ilmu Pendidikan agama Katolik melalui kegiatan pelayanan asistensi, optimalisasi kerja sama di tingkat nasional dan partisipasi masyarakat yang diukur melalui laporan dan evaluasi PkM.



B. Indikator Kinerja

STK Santo Yakobus Merauke mempunyai indicator kinerja dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- a) Ketersediaan dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis, dan indicator kinerja.

- b) Adanya pedoman PkM.

C. Sumber Pendanaan

Pelaksanaan program pengabdian membutuhkan dana yang cukup besar jumlahnya. Karena itu untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan program pengabdian selama lima tahun ke depan (2018-2023), akan digali dari berbagai sumber yang berasal dari:

- ✓ Rencana Anggaran STK Santo Yakobus Merauke
- ✓ Kementerian Ditjen Bimas Agama Katolik

a) Anggaran

Rencana anggaran STK Santo Yakobus Merauke untuk penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat selama lima tahun ke depan adalah Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah). Rencana anggaran tersebut berasal dari sumber pendanaan. Pengelolaan dana tersebut disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan sesuai dengan kemampuan finansial yang tersedia, seperti penguatan komitmen, kebutuhan untuk publikasi ilmiah dan kebutuhan penelitian kerja sama.

b) Estimasi perolehan dana

Estimasi perolehan dana dari dalam dan luar STK Santo yakobus Merauke dalam rangka untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Estimasi	100 juta	100 juta	100 juta	100 juta	100 juta

BAB V

PENUTUP

Rencana Pelaksanaan program strategis pengabdian kepada masyarakat STK Santo Yakobus Merauke akan dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak dalam lingkungan kampus. Keberlanjutan pelaksanaan Renstra ini merupakan tanggung jawab LP2M tetapi juga membutuhkan bantuan dana dari STK Santo Yakobus Merauke.

Selain itu juga Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih banyak kepada:

- 1) Ketua STK Santo Yakobus Merauke yang sudah memberikan dukungan dalam penyusunan dan penetapan Renstra ini.
- 2) Para dosen pengabdian kepada masyarakat yang sudah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam upaya menyusun Renstra ini.
- 3) Semua pihak baik yang berasal dari kalangan STK Santo Yakobus Merauke maupun dari luar Kampus yang dengan berbagai cara sudah memberikan dukungan dan saran dalam menyusun Renstra ini sehingga menjadi lebih baik.

RUJUKAN

- Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke 2018
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2018
- Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2018
- Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2017
- Undang-Undang Dasar Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomo 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.